

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol Semarang-Demak, bertujuan meningkatkan konektivitas dan mempercepat distribusi barang dan jasa. Namun, pembangunan ini juga berdampak pada sektor pertanian, terutama dalam alih fungsi lahan dan perubahan pola mata pencaharian petani. Penelitian ini menganalisis dampak pembebasan lahan pertanian akibat pembangunan jalan tol di Kecamatan Karang Tengah terhadap perubahan mata pencaharian dan pendapatan petani pemilik lahan yang terdampak serta kemungkinan terjadinya intensifikasi pertanian. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode wawancara mendalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian petani terdampak beralih ke sektor non-pertanian, seperti buruh dan perdagangan, sementara sebagian kecil tetap bertani dengan menyewa lahan di daerah lain. Selain itu, pembangunan jalan tol juga menyebabkan gangguan pada sistem irigasi, menurunkan produktivitas pertanian, dan memperburuk risiko banjir rob di daerah tersebut. Studi ini menegaskan bahwa alih fungsi lahan akibat pembangunan infrastruktur perlu diimbangi dengan kebijakan mitigasi bagi petani terdampak guna memastikan keberlanjutan ekonomi mereka.

Kata Kunci: alih fungsi lahan, pembangunan jalan tol, perubahan mata pencaharian, intensifikasi pertanian, pendapatan petani.